

Yuni Charisa  
191416104C  
Agronomi B

No. :

Date :

1. Siklus hidup tanaman merupakan ekspresi serangkaian reaksi proses fisiologi yg terjadi dlm sel, jaringan, organ & tanaman keseluruhan. Meliputi fase perkecambahan, fase juvenil (muda), fase transisi, fase dewasa (mature) dan fase senesens. Siklus hidup tanaman akan lengkap jika terbentuk buah.
2. Perubahan slm proses Ripening : ① Terjadi pematangan jaringan, ② Penurunan keasaman ③ Perubahan pigmen klorofil, ④ Perubahan rasa, aroma dan bau ⑤ Perubahan hidrolitik.
3. Cahaya yg berpengaruh pada pertumbuhan tanaman ialah ① Kualitas (panjang gelombang cahaya), ② Kuantitas (kuat penyinaran), ③ Lama penyinaran (Fotoperiodisitas)
4. ~~Pada~~ Hubungan suhu dengan fotosintesis dan respirasi ialah pada respirasi berhubungan suhu karena jika suhu yang terlalu tinggi proses respirasi akan mengalami perombakan protein dan terhambat kinerja enzim (denaturasi). Dan pada fotosintesis jika suhu terlalu tinggi akan terjadi mutasi gen, kekurangan unsurhara dan tanaman layu. Jika suhu rendah pada fotosintesis terjadi perlambatan pertumbuhan tanaman dan respirasi menurun karena rendahnya kebutuhan air & udara.
5. Faktor yg mempengaruhi produksi pertanian ialah faktor lingkungan/alam (tanah & iklim), faktor biologis (hama, cacing, penyakit dan gulma), dan faktor yg diintroduksi oleh manusia (PHT, pengairan, benih/bibit unggul, pemupukan dan penyiangan)

No. :

Date :

6. Pembiakan tanaman adalah suatu proses untuk menciptakan tanaman yang baru dari berbagai sumber atau bagian tanaman seperti umbi, stek, biji dan bagian lainnya untuk mempertahankan eksistensi jenisnya.
7. Macam-macam pembiakan : ① Pembiakan Aseksual (Vegetatif) menggunakan bagian tanaman spt batang, ranting, daun, umbi, akar dan pucuk. Contohnya : stek, kultur jaringan, okulasi, cangkok dan grafting. ② Pembiakan seksual (Generatif) dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan. Contohnya : konjugasi, isogami, anisogami dan penyerbukan.
8. Benih rekalsitrasi memiliki ciri-ciri : peka terhadap perubahan suhu ruang simpan, ukuran embrio yg relatif kecil, berat dan volumenya besar, tidak dapat disimpan pada kondisi sejuk dan kadar air rendah dan kulit luar terlindungi lapisan daging yg licin dan kulit tipis.
9. Penggolongan tanaman berdasar kebutuhan suhu ialah ① Cool-season crops : contohnya asparagus, wortel, dahlia, kiwi, kentang, apel, kapri dan strawberry, cherry. ② Warm-season crops : contohnya Bugenvil, cabai, zinnia, mangga, melati, terong, kurma, alamanda, rambutan.
10. buah parthenocarpy ialah pembentukan & perkembangan buah yang diinduksi oleh proses penyerbukan tetapi tidak diikuti oleh Fertilisasi. Ripening adalah perubahan fisiologis yg dramatis, yg mengindikasikan datangnya senescens. Klimakterik ialah peningkatan laju respirasi secara mendadak, penurunan asam dan perubahan warna.